

Abstrak

Mobilitas *smartphone* memberikan manfaat yang nyata dan memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, namun disisi yang lain *smartphone* juga dapat menyebabkan beberapa permasalahan terkait penggunaannya. Salah satu permasalahan yang diperburuk oleh *smartphone* adalah *nomophobia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian ekstrasversi dengan *nomophobia* pada dewasa awal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kepribadian ekstrasversi dengan *nomophobia* pada dewasa awal. Penelitian ini menggunakan subjek berjumlah 75 orang dengan rentang usia antara 19 hingga 25 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu alat tes EPI (*Eysenks's Personality Inventory-A*) dan skala *Nomophobia* yang diadaptasi dari *Nomophobia Questionnaire* (NMP-Q). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment* dari *Pearson*. Hasil analisis data diperoleh hasil korelasi $r_{xy} = 0,231$ ($p < 0,050$) yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara kepribadian ekstrasversi dengan *nomophobia* pada dewasa awal. Semakin tinggi tingkat kepribadian ekstrasversi, maka *nomophobia* pada dewasa awal cenderung tinggi dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyatakan bahwa hipotesis diterima. Variabel kepribadian ekstrasversi dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 5,3% terhadap tingginya *nomophobia* pada dewasa awal, dan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Nomophobia*, Kepribadian Ekstrasversi

Abstrack

Smartphone mobility provides tangible benefits and allows individuals to fulfill their basic needs, but on the other hand smartphone can also cause several problems related to their use. One of the problems exacerbated by smartphones is nomophobia. The purpose of this study was to determine the relationship between extraversion personality and nomophobia on young adult. The hypothesis proposed in this study was there is a positive relationship between extraversion personality and nomophobia on young adult. This study used 75 total subjects with an ages range between 19 to 25 years. Data collection methods in this study used two measuring instruments, namely EPI (*Eysenks's Personality Inventory-A*) test and nomophobia scale adapted from nomophobia questionnaire (NMP-Q). Data analysis method in this study uses Pearson's product moment analysis. The result of data analysis obtained a correlation of $r_{xy} = 0,231$ ($p < 0,050$) which means that there is a positive relationship between extraversion personality and nomophobia in young adult. The higher the level of extraversion personality, then nomophobia in young adult tends to be high and vice versa. Based on the results of the study, the researcher stated the hypothesis was accepted. Extraversion personality variables in this study contributed effectively 5,3% to the high nomophobia in young adult, and the remainder was determined by other variables not examined in this study.

Keywords: *Nomophobia, Extraversion Personality*